

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tentang Analisis Efisiensi Tataniaga Jeruk di Nagari Aia Gadang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Lembaga tataniaga yang terlibat dalam tataniaga jeruk siam adalah Petani, Pedagang Pengumpul dan Pedagang Pengecer. Saluran Tataniaga Jeruk di Nagari Aia Gadang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat yaitu:
  - a. Pola I: petani → pedagang pengecer → konsumen akhir.
  - b. Pola II: petani → pedagang pengumpul → pedagang pengecer → konsumen (rumah makan, rumah sakit, penjual jus).
  - c. pola III: petani → pedagang pengumpul → pedagang pengecer 1 → pedagang pengecer 2 → konsumen akhir.

Fungsi-fungsi tataniaga yang terjadi di Nagari Aia Gadang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat terdiri dari: fungsi pertukaran (penjualan, pembelian) dilakukan oleh pedagang pengumpul dan pedagang pengecer. Sedangkan petani hanya melakukan penjualan saja. Fungsi fisik berupa pengangkutan dilakukan oleh semua pedagang, namun sortasi hanya dilakukan oleh pedagang pengecer pada saluran I dan saluran II. Fungsi fasilitas (permodalan, penanggungan resiko, dan informasi pasar) dilakukan oleh seluruh pedagang-pedagang jeruk di Nagari Aia Gadang.

2. Margin tataniaga pada saluran I adalah sebesar Rp 4073,54/Kg, pada saluran II sebesar Rp 3926.47/Kg dan pada saluran III sebesar Rp 5735,56, Dengan demikian saluran tataniaga yang memiliki margin paling besar adalah saluran III. Saluran I, II dan saluran III tataniaga jeruk tidak adil, karena selisih antara keuntungan yang didapatkan dengan keuntungan yang seharusnya diterima petani dan lembaga-lembaga tataniaga tidak sama dengan keuntungan yang seharusnya diterima. Nilai efisiensi tataniaga jeruk dilihat dari segi biaya yang dilalui sebagai berikut, pada saluran I sebesar 8,19%, pada saluran II sebesar 9,72% dan saluran III sebesar Rp 11,04%. Dilihat dari segi keuntungan pada

saluran I besarnya keuntungan 72,31% , pada saluran II sebesar 70,55% dan pada saluran III sebesar Rp 70,71%. Apabila efisiensi tataniaga dilihat berdasarkan biaya tataniaga dan keuntungan yang diterima, didapat kesimpulan bahwa saluran I lebih efisien karena hanya mengeluarkan biaya yang lebih sedikit dan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan saluran II dan III, namun dari ketiga saluran tersebut tidak ada satupun yang efisien.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Dari ketiga saluran yang ada semua saluran tidak ada yang efisien namun Petani dapat mengikuti saluran pemasaran yang mendekati efisien yaitu, saluran tataniaga Pola I karena tingkat efisiensi tataniaga yang lebih kecil atau lebih efisien dibandingkan dengan saluran tataniaga pola II dan saluran III
2. Sebaiknya dilakukan perbaikan dalam prosedur dan teknis pemasaran agar lebih efisien terhadap petani dan lembaga lembaga tataniaga yang terlibat didalam tataniaga jeruk. Petani juga harus memperkuat kelompok tani meraka yang sudah ada agar harga yang diterima oleh petani bisa menguntungkan sendiri oleh petani

